

Bupati Kediri Berharap Slogan HUT RI ke-79 Jadi Langkah Menuju Peradaban Baru

Prijo Atmodjo - KEDIRI.JOURNALIST.CO.ID

Aug 17, 2024 - 19:30



Kediri - Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana memimpin upacara peringatan Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di Stadion Canda Bhirawa, Pare, Sabtu (17/8/2024) pagi.

Ulang tahun Kemerdekaan Indonesia ke-79 ini mengusung slogan 'Nusantara Baru, Indonesia Maju,' sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah

pusat. Konsep yang diusung pada slogan itu menjadi harapan akan peradaban baru bagi bangsa Indonesia.

Mas Dhito, sapaan akrab bupati Kediri menyebut, Kediri sebagai salah satu Kabupaten tertua di Indonesia yang berusia 1220 tahun, pada 2024 ini juga memiliki peradaban baru.

"Harapannya dengan nusantara ini mempunyai peradaban baru di IKN, Kediri juga memiliki peradaban baru di Kabupaten Kediri," katanya usai memimpin jalannya upacara peringatan kemerdekaan ke-79.

Peradaban baru yang dimaksud Mas Dhito ditandai dengan beroperasinya Bandara Dhoho di Kabupaten Kediri, kemudian akan disusul dengan pembangunan jalan tol sebagai akses menuju bandara.

"Kita juga telah menyelesaikan beberapa jembatan (mendukung konektivitas antar daerah), rumah sakit RSKK juga sebentar lagi akan selesai," tambahnya.

Pembangunan infrastruktur ini menjadi salah satu program prioritas pemerintahan Mas Dhito. Termasuk pembangunan fisik sarana akses kesehatan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap daya saing dan pertumbuhan pembangunan daerah.

Di sisi lain, dengan kepindahan ibu kota baru ke IKN, Kabupaten Kediri yang kini berusia 1220 tahun, dapat pula diartikan sebagai salah satu ibu nusantara dari IKN.

"Nusantara baru ini dimulai dari mother of nature atau ibu nusantaranya adalah salah satunya di Kabupaten Kediri," jelas Mas Dhito.

Adapun dalam upacara peringatan HUT RI ke-79 tahun tersebut, Mas Dhito juga mengapresiasi kapasitas Paskibraka selama menjalankan tugas sebagai pasukan pengibar bendera merah putih.

"Paskibraka saya rasa sudah sangat maksimal dan kami mengapresiasinya, karena merekalah patriot di masa sekarang," pungkasnya. (adv/PKP)